

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era milenial saat ini ada banyak sekali olahraga yang berkembang di masyarakat salah satunya olahraga bola basket, Bola basket adalah olahraga kolektif yang sangat populer di Serbia dan di seluruh dunia karena daya tarik dan dinamisnya (Marinković & Pavlović, 2013) menjelaskan bahwa bola basket adalah salah satu permainan bola besar yang paling populer di dunia, di mana banyak hal terjadi setiap detik. Lebih dari 70 juta orang bermain bola basket dan lebih dari 210 negara adalah anggota FIBA. Ini menjadi saksi bukti bahwasanya permainan bola basket cukup digemari oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Olahraga bola basket adalah olahraga yang diminati oleh setiap kalangan, hal ini terjadi karena olahraga bola basket baik dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik dan mental karena terdapat banyak kombinasi gerak mulai dari berlari, melompat, melempar dan bahkan terdapat *body contact* yang cukup tinggi sehingga untuk dapat bermain dengan performa yang baik diperlukan kondisi fisik yang baik pula untuk menunjang kemampuan lain seperti teknik dan taktik serta mental (Moradi, 2020).

Dalam permainan bola basket, setiap individu memiliki peran masing-masing di dalam lapangan, karakter dan peran tersebut disebut sebagai posisi bermain yang mana dibagi menjadi 5 yakni posisi *guard*, pada posisi *guard* terdiri dari *point guard* dan *shooting guard*. Posisi *forward*, terdiri dari *small forward* dan *power forward* dan posisi *center*. Pemain tengah (*center*) biasanya ditempati oleh pemain yang bertubuh paling tinggi dalam tim. Pada saat menyerang, *center* bertugas menerima bola dan menembakannya ke ring, sedangkan pada saat bertahan, pemain ini menjadi pertahanan terakhir. *Power forward* juga biasanya ditempati oleh pemain yang bertubuh tinggi karena bertugas sebagai penangkap bola pantul yang gagal masuk ke dalam ring (*rebound*), terutama saat bertahan. Dalam posisi menyerang seorang *power forward* diharapkan menangkap bola *rebound* dan segera menembakannya kembali ke dalam ring. *Small forward* umumnya diisi oleh pemain yang *agresif* dalam melakukan serangan ke daerah musuh dan juga memiliki tembakan yang konsisten dari bagian luar garis tembakan bebas. *Shooting guard*

umumnya diisi oleh pemain dengan kemampuan bertahan dan mencuri bola yang baik. Dalam posisi menyerang *shooting guard* berperan

sebagai pemegang bola kedua dan juga menembakan lemparan tiga angka. *Point guard* adalah pemain penyerangan yang biasanya memiliki umpan (*passing*) dan *dribble* (Fanani et al., 2017).

Dalam permainan bola basket banyak sekali faktor yang mendukung agar pemain bisa maksimal melakukan gerakan gerakan atau teknik bermain dalam bola basket salah satunya kondisi fisik yang termasuk kedalamnya tinggi badan, kekuatan otot, kecepatan, dan kekuatan adalah elemen penting dari profil pemain bola basket. *Strength*, *speed*, dan *agility* secara relevan berkontribusi pada efisiensi pergerakan permainan bola basket (Ivanović et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa banyak sekali elmen penting selain *strength*, *speed*, dan *agility* dalam permainan bola basket. Setiap posisi pemain bola basket meiliki khusus terutama dalam kondisi fisik yang dominan berbeda beda dalam setiap posisi *guard*, *shooting guard* dan *small forward* kondisi fisik yang dominan yakni *speed*, *agility* dan *endurance* hal ini di karenakan posisi bertahan yang lebih luas dibandingkan posisis *power forward* dan juga *center* dan juga menjadi kunci penyerangan utama dalam serangan cepat. Sedangkan untuk *power forward* dan *center* memerlukan *power* tungkai yang dominan karena merupakan kunci utama pertahanan untuk melakukan *block* dan *rebound* baik dalam menyerang maupun dalam bertahan (Ivanović et al., 2022).

Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai analisis kondisi fisik seperti maliki dkk (2016) pada pemain sepak bola dan ahmadi dkk (2014) yang hanya menganalisis Vo2max. dapat dilihat bahwa pada kedua penelitian tersebut hanya membahas analisis kondisi fisik pada cabang sepakbola dan salah satunya hanya menganalisis Vo2max, belum ada pembahasan mengenai analisis kondisi fisik pada cabang olahraga lain. Di penelitian terdahulu (Rismayadi, 2021) hanya meneliti kondisi fisik perposisi belum meneliti kondisi fisik perposisi yang dibandingkan antara 2 tim agar mengetahui perbedaan kondisi fisik berpengaruh atau tidak terhadap kemenangan tim. Setiap posisi dalam permainan bola basket memiliki karakter yang berbeda, baik dalam bermain maupun dalam cara bermain. Yang otomatis akan berbeda pula kondisi fisik yang dibutuhkan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pelatih dan jajaran atlet bahwa

kondisi fisik sangat berpengaruh dalam bermain basket. Maka dari itu peneliti tertarik dengan penelitian yang berjudul “Analisis Kondisi Fisik Posisi Pemain Tim Porda Putri Kota Bandung Dan Tim Porda Putri Kabupaten Bandung Barat Cabang Olahraga Bola Basket”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah Apakah terdapat perbedaan kondisi fisik setiap posisi pemain antara tim PORDA putri Kota Bandung dan tim PORDA putri Kabupaten Bandung Barat Cabang Olahraga Bola Basket?

1.3 Tujuan Penulisan

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan spesifik yaitu Untuk membandingkan kondisi fisik setiap posisi pemain antara tim PORDA putri Kota Bandung dan tim PORDA putri Kabupaten Bandung Barat Cabang Olahraga Bola Basket.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Dapat digunakan sebagai informasi dan sumber pengetahuan yang dapat menjadi pengembangan cabang olahraga bola basket, khususnya berkaitan dengan Kondisi Fisik Pemain Tim Porda Putri Kota Bandung Dan Tim Porda Putri Kabupaten Bandung Barat

2) Manfaat Praktis

Dapat mengetahui Kondisi Fisik Pemain Tim Porda Putri Kota Bandung Dan Tim Porda Putri Kabupaten Bandung Barat

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang hendak diteliti, hal ini dimaksudkan agar lebih dekat untuk memfokuskan kepada masalah penelitian

dan hal ini untuk menghindari salah tafsir terhadap masalah yang terdapat di dalam penelitian, untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut :

- 1) Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mana hanya mengungkap kondisi fisik sample penelitian tanpa ada treatment.
- 2) Unsur kondisi fisik yang dikaji adalah *speed, agility, power* tungkai, *strength endurance* dan *endurance*.
- 3) Variabel bebas dalam penelitian ini adalah posisi pemain.
- 4) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kondisi fisik.
- 5) Populasi penelitian ini adalah atlet Bk Porda kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat cabang olahraga bola basket.
- 6) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adopsi dari studi terdahulu yang dilakukan oleh (Rismayadi, 2021).

1.6 Struktur organisasi skripsi

Adapun struktur organisasi berdasarkan buku (pedoman penelitian karya ilmiah UPI 2019) maka sistematika laporan penelitian (skripsi) yang akan disusun adalah sebagai berikut :

- 1) BAB I : Bab ini merupakan bab perkenalan yang berisikan uraian pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi, pada bab ini dikemukakan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.
- 2) BAB II : pada bab ini berisikan landasan teori, kajian Pustaka pemikiran dan hipotesis penelitian. Kajian Pustaka mempunyai peran yang sangat penting. Bab ini membahas teori teori, berbagai dalil dan penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti.
- 3) BAB III : Berisikan tentang metodologi penelitian, tentang penjabaran secara rinci metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
- 4) BAB IV : Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian terdiri dari dua hal utama, yakni pengelolaan atau analisis data untuk hasil temuan

yang berkaitan dengan masalah penelitian, pernyataan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian dan pembahasan atau analisis penelitian.

- 5) BAB V : Berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan penelitian terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penelitian kesimpulan yakni dengan cara butir demi butir atau uraian padat.